

**HALAMAN PENGESAHAN ARTIKEL**

**PERSEPSI GURU MENGENAI PELAKSANAAN KURIKULUM  
TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) BERKARAKTER  
DI SMA PGRI 2 PADANG TAHUN 2012/2013**

**Oleh:**

Nama : Afri Yuliadi  
NPM : 09090081  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Institusi : Sekolah Tinggi Keguruan dan  
Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI  
Sumatera Barat

Padang, April 2014

**Disetujui Oleh,**

Pembimbing I

Pembimbing II

(Dr. Ansofino, M.Si)

(Desi Areva, S.Pd)

**PERSEPSI GURU MENGENAI PELAKSANAAN KURIKULUM  
TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) BERKARAKTER  
DI SMA PGRI 2 PADANG TAHUN 2012/2013**

Oleh

Afri Yuliadi<sup>1</sup>, Ansofino,<sup>2</sup> Desi Areva,<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

*In the application of the Education Unit Level Curriculum (EULC) that occur in the field of perception irregularities in the implementation of the educational unit level curriculum EULC character and obstacles faced by teachers in preparation for the EULC unit level curriculum character education and the efforts made to overcome these obstacles This research was conducted in SMA PGRI 2 Padang . This research is a descriptive study , population and sample in this study were all high school teachers PGRI 2 Padang as many as 37 teachers . The type of data retrieved form the primary data and skuder . Techniques of data collection by using questionnaires , interviews , documentation . To measure teacher perception variables to curriculum Tertiary education unit used scale measuring tool liqueur . The data analysis technique used is the descriptive statistical analysis techniques .The results showed that the overall perception of teachers regarding curriculum EULC either . It can be seen on the basic concept of EULC based on knowledge with an average of 88.29 % and 72.16 % based on attitude , scope of EULC based on knowledge with an average of 91.44 % and 81.35 % based on the attitude , the learning process is based on knowledge with an average 89.9 % and 74.73 % based on attitude , EULC based knowledge assessment system with an average of 90.54 % and 60.54 % based on attitudes , knowledge barriers to the implementation of EULC based on average 89.19 % and 75.5 % based on attitude , as for the suggestion that the writer can convey is hendakmya Teacher to prepare and learn first all of the EULC. To the principal as a leader in the school should have to fully support the implementation of EULC in order to run smoothly and to the school to be able to create and add a quality school facilities and infrastructure to support the implementation of the EULC.*

**Keywords : Teacher Perceptions Regarding the Education Unit Level Curriculum (EULC) Character in SMA PGRI 2 Padang Academic Year 2012/2013**

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi

<sup>2</sup> Dosen Progran Studi Pendidikan Ekonomi

<sup>3</sup> Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi

Dalam penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang terjadi dilapangan terjadi penyimpangan persepsi dalam pelaksanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan KTSP berkarakter dan hambatan yang dihadapi guru dalam persiapan pelaksanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan KTSP berkarakter serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut. Penelitian ini dilakukan di SMA PGRI 2 Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMA PGRI 2 padang sebanyak 37 orang guru. Jenis data yang diambil berupa data primer dan skuder. Teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan angket, wawancara, dokumentasi. Untuk mengukur variabel persepsi guru mengenai kurikulum tingkat satuan pendidikan digunakan alat ukur skala liker. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan persepsi guru mengenai kurikulum KTSP baik. Hal ini dapat dilihat pada konsep dasar KTSP berdasarkan pengetahuan dengan rata-rata 88,29% dan berdasarkan sikap 72,16%, Ruang lingkup KTSP berdasarkan pengetahuan dengan rata-rata 91,44% dan berdasarkan sikap 81,35%, Proses pembelajaran berdasarkan pengetahuan dengan rata-rata 89,9% dan berdasarkan sikap 74,73%, Sistem penilaian KTSP berdasarkan pengetahuan dengan rata-rata 90,54% dan berdasarkan sikap 60,54%, Hambatan pelaksanaan KTSP berdasarkan pengetahuan dengan rata-rata 89,19% dan berdasarkan sikap 75,5%, Adapun saran yang dapat penulis sampaikan adalah Kepada Guru hendaknya menyiapkan dan mempelajari terlebih dahulu semua tentang KTSP. Kepada Kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah hendaknya harus mendukung sepenuhnya agar pelaksanaan KTSP dapat berjalan dengan lancar dan kepada Sekolah untuk dapat menciptakan sekolah yang berkualitas dan menambah sarana dan prasarana pendukung dalam pelaksanaan KTSP.

**Kata Kunci : Persepsi Guru Mengenai Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Berkarakter Di SMA PGRI 2 Padang Tahun 2012/2013**

## PENDAHULUAN

Indonesia sebagai Negara berkembang sedang giat-giatnya melaksanakan reformasi di segala bidang kehidupan, salah satunya yaitu bidang pendidikan. Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan syarat perkembangan, karena itu perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan manusia. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan.

Mutu produk pendidikan sangat erat kaitannya dengan proses pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 35 (1) untuk menilai mutu pendidikan di Indonesia dilihat dengan delapan kriteria, yaitu isi (kurikulum), proses pembelajaran, kompetensi lulusan, tenaga pendidik, sarana prasarana, pengelola pendidikan, pembiayaan pendidikan dan penilaian pendidikan. Meskipun kurikulum hanya berperan sebagai pemberi arah, tujuan, dan landasan filosofi pendidikan, namun kurikulum harus sesuai dengan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tuntutan kebutuhan pasar kerja, serta dinamika perubahan sosial masyarakat.

Karim (2002) dalam Susilo (2006: 10) berpendapat dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, salah satunya adalah dengan perubahan kurikulum, sehingga mulai cawu 2 tahun ajaran 2001/2002 sudah diperkenalkan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang merupakan pengembangan kurikulum 1994, dan kini dikenalkan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang hampir sama dengan KBK. Tahun 2006 ini telah dilaksanakan kurikulum baru yang dikenal dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ini merupakan revisi atau penyempurnaan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (Kurikulum 2004). Istilah kompetensi dalam KTSP tetap muncul atau tetap ada. Kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam berpikir dan bertindak. Tetapi, jika dalam kurikulum 2004 ada indikator yang sudah ditulis dalam kurikulum tersebut, maka dalam KTSP indikator harus dibuat oleh guru sendiri (Suyitno, 2006: 54).

Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP) merupakan salah satu wujud dari usaha pembaharuan peningkatan mutu pendidikan. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU. 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah RI No. 20 Tahun 2005 (PP. 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan setiap satuan pendidikan untuk membuat Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sebagai pengembangan kurikulum yang akan dilaksanakan pada

Penyempurnaan KBK berdasarkan pada UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 36 ayat 2 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 yang menekankan perlunya peningkatan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sebagai acuan kurikulum secara berencana dan berkala dengan nama KTSP.

Sementara itu berdasar fakta empiris, sekolah dan komite sekolah belum semuanya memiliki sumber daya manusia yang memadai, sehingga belum semua sekolah dan komite sekolah mampu menyusun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan silabusnya.

Gambaran tentang persepsi guru SMA PGRI 2 Padang mengenai pelaksanaan KTSP Berkarakter berdasarkan Data yang diperoleh dari SMA PGRI 2 Padang Tentang Siswa yang Melanggar Disiplin Di Sekolah seperti terdapat pada tabel berikut:

**Tabel 1.1. Data Siswa yang Melanggar Disiplin di Sekolah**

No	Tahun	Datang Terlambat	Membolos	Melalaikan tugas	Catatan tidak lengkap	Merokok	Nongkrong di warung dekat sekolah
1.	2011	25%	5%	20%	25%	5%	10%
2.	2012	35%	10%	30%	15%	15%	20%
3.	2013	30%	40%	50%	40%	15%	20%

*Sumber: SMA PGRI 2 Padang*

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada adalah penelitian Deskriptif dimana penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Variabel yang diteliti bisa tunggal (satu variabel) bisa juga lebih dan satu variable.

Tempat dan Waktu penelitian ini adalah di SMA PGRI 2 Padang. Sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru-guru mata Pelajaran yang ada Di SMA PGRI 2 Padang.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMA PGRI 2 padang yang berjumlah 37 orang . Menurut Arikunto (2010:131) Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Selain itu Arikunto (2010:112) juga mengemukakan mengenai sampel populasi yaitu apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Berdasarkan pendapat tersebut, karena jumlah subyek yang diteliti kurang dari 100 maka penelitiannya adalah penelitian populasi dengan menggunakan total sampling. Adapun prosedur dalam penelitian ini menggunakan angket/kuesioner, wawancara dan dokumentasi yang di sebarakan pada semua guru di SMA PGRI 2 Padang. Penyusunan angket atau kuesioner berpedoman kepada skala likert yang berguna untuk menyatakan besar persetujuan responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dengan beberapa alternatif jawaban dengan diberi bobot penilaian positif dan negatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah mentabulasikan data, melakukan perhitungan frekuensi tiap-tiap kategori jawaban masing-masing variabel atau sub variabel, melakukan analisis TCR untuk subvariabel persepsi guru mengenai pelaksanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) berkarakter di SMA PGRI 2 Padang.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Jawaban Angket Sub Variabel Persepsi Guru Mengenai Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Berdasarkan Sikap/ Tindakan**

Sub Variabel	Indikator	No Item	Kriteria Pertanyaan										n	Rata - Rata Skor	TCR	Ketegori
			SL		SR		KD		JR		TP					
			Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%				
Persepsi Guru Mengenai Kurikulum KTSP Berdasarkan Sikap/Tindakan	Konsep Dasar KTSP	1	8	21,62	7	18,92	9	24,32	9	24,32	4	10,81	37	3,16	63,24	Cukup Baik
		2	14	37,84	12	32,43	10	27,03	1	2,70	-	-	37	4,05	81,08	Sangat Baik
	Ruang Lingkup KTSP	3	22	59,46	11	29,73	3	8,11	1	2,70	-	-	37	4,46	89,19	Sangat Baik
		4	6	16,22	16	43,24	12	32,43	3	8,11	-	-	37	3,68	73,51	Baik
	Proses Pembelajaran	5	1	2,70	2	5,41	13	35,14	10	27,03	11	29,73	37	2,24	44,86	Kurang Baik
		6	1	2,70	18	48,65	17	45,95	1	2,70	-	-	37	3,51	70,27	Baik
		7	23	62,16	6	16,22	7	18,92	1	2,70	-	-	37	4,38	87,57	Sangat Baik
		8	31	83,78	5	13,51	1	2,70	-	-	-	-	37	4,81	96,22	Sangat Baik
	Sistem Penilaian	9	4	10,81	8	21,62	11	29,73	11	29,73	3	8,11	37	2,97	59,46	Cukup Baik
		10	9	24,32	8	21,62	6	16,22	5	13,51	9	24,32	37	3,08	61,62	Cukup Baik
	Hambatan Pelaksanaan KTSP	11	19	51,35	12	32,43	4	10,81	2	5,41	-	-	37	4,30	85,95	Sangat Baik
		12	15	40,54	15	40,54	5	13,51	2	5,41	-	-	37	4,16	83,24	Sangat Baik
		13	2	5,41	4	10,81	19	51,35	11	29,73	1	2,70	37	2,86	57,30	Cukup Baik
	<b>Jumlah</b>													<b>47,68</b>	<b>953,51</b>	
	<b>Rata-rata</b>													<b>3,67</b>	<b>73</b>	Baik

Sumber: Hasil Olahan Penelitian 2014

Berdasarkan Tabel 4.3 diperoleh informasi bahwa rata-rata skor dari jawaban angket untuk sub variabel persepsi guru mengenai pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) berdasarkan sikap adalah 3,67 dengan tingkat capaian responden sebesar 73% dan termasuk kategori baik. Hal ini dapat dimaknai bahwa secara keseluruhan persepsi guru mengenai pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) berdasarkan sikap dikategorikan Baik.

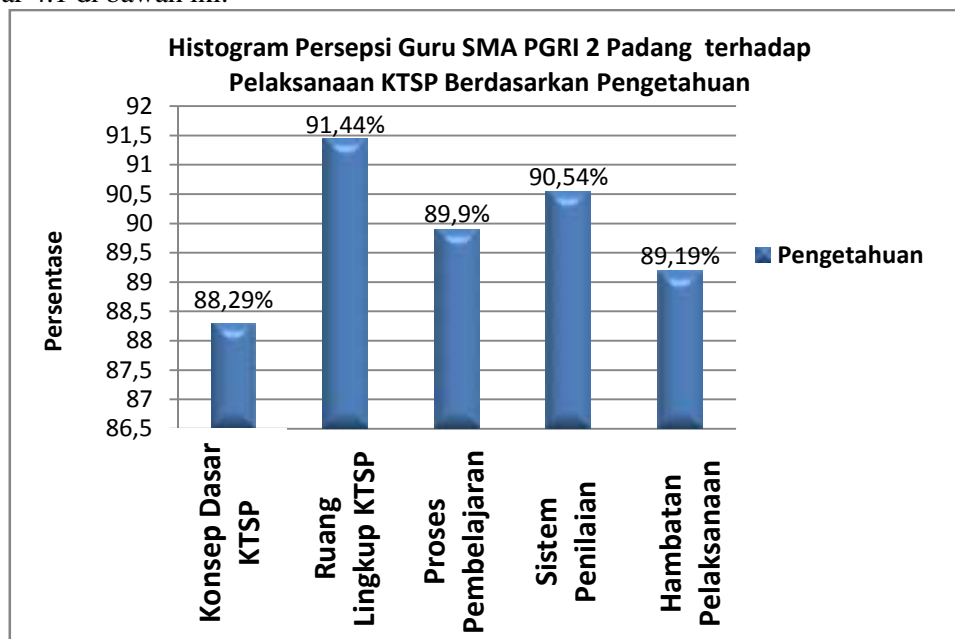
**Tabel 4.4. Hasil Analisa Data Persepsi Guru mengenai Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Berdasarkan Pengetahuan**

Persepsi Guru mengenai Pelaksanaan KTSP		Skor Maksimum	Skor yang Diperoleh	%	Kriteria
Sub Indikator	1. Berdasarkan Pengetahuan	740	664	89,73	Sangat Baik
Indikator	a. Konsep Dasar KTSP	222	196	88,29	Sangat Baik
	b. Ruang Lingkup KTSP	222	203	91,44	Sangat Baik
	c. Proses Pembelajaran	111	99	89,9	Sangat Baik
	d. Sistem Penilaian KTSP	74	67	90,54	Sangat Baik
	e. Hambatan Pelaksanaan KTSP	111	99	89,19	Sangat Baik

Sumber: Hasil Olahan Data Penelitian 2014

Berdasarkan hasil analisa persentase di atas dapat diketahui bahwa nilai persentase untuk pengetahuan guru secara keseluruhan mengenai Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikategorikan sangat baik, karena nilai persentase yang dicapai sebesar 89,73%. Nilai persentase pengetahuan guru tertinggi mengenai Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan terdapat pada indikator sistem penilaian penilaian dengan nilai sebesar 90,54% dan dikategorikan sangat baik. Sedangkan Nilai persentase terendah terdapat pada indicator tentang pengetahuan konsep dasar KTSP dengan nilai sebesar 88,29% dan dikategorikan sangat baik.

Selain Tabel hasil analisis data persepsi guru SMA PGRI 2 Padang mengenai Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan berdasarkan “Pengetahuan” di atas. Hasil analisa juga dapat dilihat dalam bentuk histogram yang menggambarkan hubungan antara indikator dan skor persentase yang diperoleh. Histogram tersebut dapat dilihat pada gambar 4.1 di bawah ini.



**Gambar 4.2 Histogram Persepsi Guru mengenai Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Berdasarkan Pengetahuan**

Dari gambar 4.1 dapat diketahui hasil persentase untuk indikator tentang Kosep Dasar KTSP berdasarkan pengetahuan sebesar 88,29% dan termasuk kedalam kriteria sangat baik, pada indikator ruang lingkup KTSP di peroleh persentase sebesar 91,44% dan termasuk kriteria sangat baik, pada indikator proses pembelajaran di peroleh hasil persentase sebesar 89,9% dan termasuk kriteria sangat baik, pada indikator sistem penilaian di peroleh hasil persentase sebesar 90,54% dan termasuk kriteria sangat baik, dan pada indikator hambatan pelaksanaan KTSP di peroleh hasil persentase sebesar 89,19% dan termasuk kedalam kriteria sangat baik.

**Tabel 4.10. Hasil Analisa Data Persepsi Guru mengenai Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Berdasarkan Sikap**

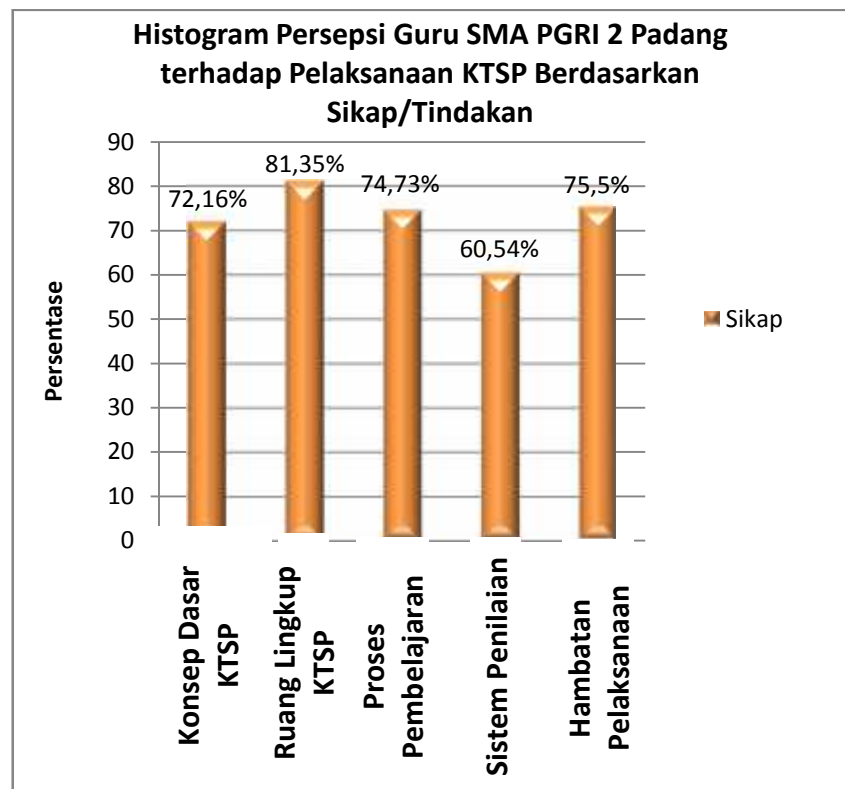
Persepsi Guru mengenai Pelaksanaan KTSP		Skor Maksimum	Skor yang Diperoleh	%	Kriteria
Sub Indikator	1. Berdasarkan Sikap dan Tindakan	2405	1764	73,35	Baik
Indikator	a. Konsep Dasar KTSP	370	267	72,16	Baik
	b. Ruang Lingkup KTSP	370	301	81,35	Sangat Baik
	c. Proses Pembelajaran	740	553	74,73	Baik
	d. Sistem Penilaian KTSP	370	224	60,54	Sedang
	e. Hambatan Pelaksanaan KTSP	555	419	75,50	Baik

*Sumber: Hasil Olahan Data Penelitian 2014*

Berdasarkan hasil analisa persentase di atas dapat diketahui bahwa nilai persentase sikap atau tindakan guru secara keseluruhan mengenai Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikategorikan baik, karena nilai persentase yang dicapai sebesar 73,35%. Nilai persentase pengetahuan guru tertinggi mengenai pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan terdapat pada indikator Ruang Lingkup KTSP dengan nilai persentase sebesar 81,35% dan dikategorikan Sangat baik. Sedangkan nilai persentase terendah terdapat pada indikator Sistem Penilaian dalam KTSP dengan nilai persentase sebesar 60,54% dan masih dikategorikan sedang.

Selain Tabel hasil analisis data persepsi guru SMA PGRI 2 Padang mengenai Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan berdasarkan "Sikap atau Tindakan" di atas. Hasil analisa juga dapat dilihat dalam bentuk histogram yang menggambarkan hubungan antara indikator dan skor persentase yang diperoleh. Histogram tersebut dapat dilihat pada gambar 4.2 di bawah ini.





**Gambar 4.3 Histogram Persepsi Guru mengenai Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Berdasarkan Pengetahuan**

Dari gambar 4.1 dapat diketahui hasil persentase untuk indikator Kosep Dasar KTSP berdasarkan sikap/tindakan sebesar 72,16% dan termasuk kedalam kriteria baik, pada indikator ruang lingkup KTSP di peroleh persentase sebesar 81,35% dan termasuk kriteria sangat baik, pada indikator proses pembelajaran di peroleh hasil persentase sebesar 74,73% dan termasuk kriteria baik, pada indikator sistem penilaian di peroleh hasil persentase sebesar 60,54% dan termasuk kriteria sedang, dan pada indikator hambatan pelaksanaan KTSP di peroleh hasil persentase sebesar 75,5% dan termasuk kedalam kriteria baik.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan bahwa guru SMA PGRI 2 Padang mempunyai persepsi yang baik mengenai pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) baik berdasarkan pengetahuan maupun sikap/tindakan, ini dapat di lihat dari indikator antara lain :

1. Konsep Dasar KTSP berdasarkan pengetahuan di peroleh mean (rata-rata) sebesar 88,29%, termasuk dalam kategori sangat baik dan berdasarkan Sikap/Tindakan di peroleh mean (rata-rata) sebesar 72,16% termasuk dalam kategori baik.
2. Ruang Lingkup KTSP berdasarkan pengetahuan di peroleh mean (rata-rata) sebesar 91.44% termasuk dalam kategori sangat baik, dan berdasarkan Sikap/Tindakan di peroleh mean (rata-rata) sebesar 81,35% termasuk dalam kategori baik.

3. Proses Pembelajaran berdasarkan pengetahuan di peroleh mean (rata-rata) sebesar 89,9% termasuk dalam kategori sangat baik, dan berdasarkan Sikap/Tindakan di peroleh mean (rata-rata) sebesar 74,73% termasuk dalam kategori baik.
4. Sistem Penilaian KTSP berdasarkan pengetahuan di peroleh mean (rata-rata) sebesar 90,54% termasuk dalam kategori sangat baik, dan berdasarkan Sikap/Tindakan di peroleh mean (rata-rata) sebesar 60,54% termasuk dalam kategori baik.
5. Hambatan Pelaksanaan berdasarkan pengetahuan KTSP di peroleh mean (rata-rata) sebesar 89,19% termasuk dalam ketegori sangat baik, dan berdasarkan Sikap/Tindakan di peroleh mean (rata-rata) sebesar 75,5% termasuk dalam kategori baik.

Berkenaan dengan temuan penelitian, maka penulis mengemukakan beberapa saran yaitu:

1. Kepada Guru  
Guru hendaknya menyiapkan dan mempelajari terlebih dahulu semua tentang KTSP, menyiapkan perangkat mengajar yang diperlukan sebelum melaksanakan KTSP, menyiapkan materi pelajaran dengan baik sehingga dapat menunjang penerapan Kurikulum 2006 baik dalam kegiatan belajar maupun di luar kegiatan belajar mengajar.
2. Kepada Kepala Sekolah.  
Kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah hendaknya harus mendukung sepenuhnya agar pelaksanaan KTSP dapat berjalan dengan lancar, misalnya dengan mengadakan diskusi dan pelatihan secara berkelanjutan dalam rapat mingguan atau dalam MGMP, sehingga pada guru memiliki pengetahuan yang baik tentang KTSP
3. Kepada Sekolah  
Untuk dapat menciptakan sekolah yang berkualitas, hendaknya sekolah menambah sarana dan prasarana pendukung terutama dalam pelaksanaan KTSP. Sarana dan prasarana tersebut antara lain peralatan dan perlengkapan kegiatan belajar mengajar.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Susilo Joko, Muhammad. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suyitno, Amin. 2006. *Dasar-dasar Proses Pembelajaran Matematika*. Semarang: -----
- . 2003. UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bandung: Citra Umbara